BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang tradisional karena sudah cukup lama sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, pendekatan ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaituu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena data penelitin berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[1]

Jenis penelitian deskriptif adalah metode dalam penelitian status kelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan maupun melukiskan secara sistematis, faktual dan akuran tentang fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif juga menerangkan hubungan, menguji, hipotesis, membuat prediksi serta

[1] Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 1

mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, kuesioner, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan.[2]

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan mahluk hidup yang memiliki karakteristik yang sama (*species yang sama),* hidup di wilayah geografis yang sama pada waktu tertentu dan mampu bereproduksi di antara sesama mahluk hidup yang lain. populasi merupakan himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian. Jadi Populasi merupakan himpunan semua individu atau obyek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.[3] Dalam penelitian ini populasi yang akan dijadikan objek penelitian adalah karyawan dan manajer yang bekerja di Pabrik Gula Modjopanggoong yang berjumlah 160 orang.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian. Pengertian lain menyatakan bahwa teknik sampling ialah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.

---

[2] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 1
[3] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2,* (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hlm. 2

Sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel, pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sample ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.[4] Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara acak.[5]

Berikut adalah kriteria yang akan dijadikan pengambilan sampel:

1. Manajer Pabrik Gula Modjopanggoong
2. Karyawan Pabrik Gula Modjopanggoong

3. Sampel Penelitian

Penelitian dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti sabagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan penelitian sampel). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117

[5] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 22

diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[6] Berikut penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin.

Rumus:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 160

e = Tingkat kesalahan (10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{160}{160\ (10\%)^2 + 1}$$

$$= \frac{158}{160\ (10\%)^2 + 1}$$

$$= \frac{160}{2,6}$$

$$= 61,53$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang diambil atau yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 orang.

[6] Joko Subagyo, *Metode Penelitian…,* hlm. 81

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang mana jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Dengan informasi tersebut, dapat diambil suatu keputusan. Sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.[7]

Penelitian mengenai pengaruh audit internal dan operasional terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung dibutuhkan data primer, dimana data tersebut diperoleh peneliti dari hasil pengisian kuesioner atau wawancara kepada responden, yaitu manajer dan karyawan Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus memfokuskan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu mengenai obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek dalam pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

---

[7] Husaini Umar dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 15

1. Variabel Dependen

Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[8] Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

2. Variabel Independen

variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent.* Menurut kamus bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). *Independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.[9] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah audit internal dan operasional.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukurang yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hlm. 39
[9] Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 36

seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga indikator-indikator yang dapat diukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden[10]

Skala likert ini digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidak setujuan seseorang terhadap suatu objek, yang dapat diukur sebagai berikut:

1. Selalu (SL)
2. Sering (SR)
3. Kadang-kadang (KK)
4. Jarang (J)
5. Tidak Pernah (TP)

[10] Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 146

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan pada lokasi penelitian yaitu Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung, kemudian peneliti melakukan pengamatan secara sistematis, pelaksanaanya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon pada pertanyaan tersebut. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau

tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, *website* dan lain-lain. Dokumentasi dapat diambil dari data-data pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Data tersebut berupa foto dan rekam jejak prestasi yang pernah didapatkan karyawan.[11]

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam mengukur audit internal, audit operasional, dan kinerja karyawan, terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item Pertanyaan
1.	Audit Internal (X1)[12]	a. Ruang lingkup audit internal b. Kode etik audit internal c. Fungsi audit internal d. Tujuan audit internal	1 s/d 2 1 s/d 2 1 s/d 2 1 s/d 2
2.	Audit Operasional (X2)[13]	a. Ruang lingkup audit operasional b. Tahapan pelaksanaan audit operasional c. Tujuan audit operasional	1 s/d 2 3 s/d 4 1 s/d 2
3.	Kinerja Karyawan (Y)[14]	a. Kuantitas kerja b. Kualitas kerja c. Ketetapan waktu	1 s/d 2 1 s/d 2 1 s/d 2

Sumber: hasil olah pemikiran dari peneliti, 2019

[11] Afnan Ardiansyah Isnani, Skripsi: "*Pengaruh Komensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Suksses Mandiri Sentosa di Desa Tapan Tulungagung",* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 40-41

[12] Agoes, *Auditing*…, hlm. 204-205

[13] Triyana, Skripsi: *"Peranan Audit Operasional Pada Proses Produksi Guna Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi Di Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. WIKA INTRADE Jatiwangi-Majalengka)",* (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), hal. 13

[14] Elisa Septianingrum, Pengaruh Audit Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Panin TBK Cabang Kendari, *Jurnal Akuntansi (JAK),* hlm. 41

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[15]

Penelitian ini menggunaka alat bantu SPSS.16 untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.[16]

---

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hlm. 147

[16] Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 211

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya bila r hitung < r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut,

dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.18.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal.[17] Jika signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

[17] Duwi Priyatno, *SPSS: Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 58

4. Uji Asumsi klasik

Uji Asumsi klasik Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

a. Uji Multikolineritas

Multikolineritas adalah keadaan dimana antara dua variabel indipenden atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*variance infraction factor*). Semakin kecil nilai toleransi dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.[18]

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.[19] Cara memperdiksi ada tidaknya heteoskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

---

[18] Duwi Priyatno, *SPSS…,* hlm. 59

[19] V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum,* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hlm.180.

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabeldependen) yang disebabkan variabel lain (variabel Independen). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: audit internal (X1) dan audit operasional (X2), terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien garis regresi

X_1 X_2 = Variabel independen (audit internal dan audit operasional)

e = *error* / variabel pengganggu

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ($R2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. [20] Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai $R2$ yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel pada taraf signifikasi 0,05, dimana:

1. Jika t hitung < t tabel atau nilai signifikansi t > persentase kesalahan yang ditolerir (0,05). Maka Ho diterima, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan.

[20] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7,* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm 83-85

2. Jika t hitung > t tabel atau nilai signifikansi t < persentase nilai yang ditolerir (0.05). Maka Ho ditolak atau Ha diterima, yang artinya ada. Pengaruh signifikan.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik F dapat dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, dimana:

1. Jika F hitung > F tabel atau probabilitas < tingkat signifikasi (Sig ≤ 0,05), maka diterima dan ditolak, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung < F tabel atau probabilitas > tingkat signifikasi (Sig ≥ 0,05), maka ditolak dan diterima, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.